

ANALISIS EKONOMI DAN STRATEGI PENGELOLAAN EKOWISATA (STUDI KASUS KAWASAN WISATA GUNUNG SALAK ENDAH KABUPATEN BOGOR)¹

Pini Wijayanti²⁾, Tanti Novianti³⁾, Hastuti⁴⁾

ABSTRACT

ECONOMIC ANALYSIS AND ECOTOURISM MANAGEMENT STRATEGY (CASE STUDY: SALAK ENDAH MOUNTAIN TOURISM AREA)

Tourism has been a part of commodity that widely used by a region government as one of finance development resources. Practically, the tourism development must be directed to sustainable tourism, which is one form is ecological tourism (ecotourism). The data of tourism sector of Indonesia shows significant growth on domestic tour. The present government of Indonesia is striving for ecotourism activity which one of them is located in conservation area, hoping that it can give significant economic impact as well as perform conservation effort. Bogor regency is a tourism object in Indonesia that placed not far from Jakarta. From the potential natural resources view, Bogor has many natural tourism spot except Puncak that one of them is Salak Endah Mountain Tourism Area (GSE) placed in west region. This area has ten tourism objects with steady increasing visit trend. The increasing tourists will certainly influence the tourism development itself and at last it will also impact the economic development in that region. The study concerning economic impact created from ecotourism existence is important to do, however this study only focus on economic contribution of tourism activity on a certain region, and yet can not indicate the benefit of natural resources existence for recreation. A whole study about economic assessment includes economic impact assessment and environmental services assessment from a resource for an activity of recreation will give a comprehensive economic assessment, as a recommendation to formulate tourism management strategy in that region.

Keywords: ecotourism, economic impact, environmental services

ABSTRAK

Pariwisata telah menjadi bagian dari "komoditi" yang banyak digunakan oleh suatu pemerintah daerah sebagai salah satu sumber pendanaan pembangunan. Dalam prakteknya, pembangunan pariwisata harus diarahkan pada *sustainable tourism*, yang salah satu bentuknya adalah *ecological tourism* (ecotourism). Data disektor pariwisata Indonesia menunjukkan angka perjalanan wisata di dalam negeri menunjukan pertumbuhan yang berarti. Saat ini pemerintah Indonesia sedang mengupayakan kegiatan ekowisata yang diantaranya berlokasi di kawasan pelestarian alam dengan harapan dapat memberikan dampak ekonomi yang signifikan sekaligus melaksanakan upaya konservasi. Kabupaten Bogor merupakan salah satu tujuan wisata di Indonesia; letaknya tidak jauh dari Jakarta. Dilihat dari aspek potensi sumberdaya alam, Kabupaten Bogor memiliki banyak obyek wisata alam selain kawasan Puncak, salah satunya adalah Kawasan Wisata Gunung Salak Endah (GSE) yang berlokasi di wilayah Bogor Barat. Kawasan ini memiliki sepuluh objek wisata dengan *trend* kunjungan yang semakin meningkat. Peningkatan jumlah wisatawan ini tentunya akan mempengaruhi perkembangan sektor pariwisata itu sendiri dan pada akhirnya akan berdampak pula kepada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Studi mengenai dampak ekonomi yang tercipta dari ekowisata hanya fokus kepada kontribusi ekonomi kegiatan ekowisata pada suatu wilayah, dan studi ini tidak dapat menunjukkan *benefit* dari keberadaan suatu sumberdaya alam untuk rekreasi. Studi menyeluruh mengenai penilaian ekonomi yang meliputi penilaian dampak ekonomi dan valuasi suatu sumberdaya untuk kegiatan rekreasi akan memberikan suatu analisa ekonomi yang komprehensif sebagai rekomendasi dalam merumuskan strategi pengelolaan kawasan wisata tersebut.

Kata kunci : ekowisata, dampak ekonomi, jasa lingkungan

¹ Disampaikan pada Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB, 10 Januari 2009, di IPB.

² Staf Pengajar Departemen Sosial Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan FEM IPB

³ Staf Pengajar Departemen Ilmu Ekonomi FEM IPB

⁴ Staf Pengajar Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan FEM IPB

♦ Penulis korespondensi: (+62251) 8626602